

Sistem Informasi Pelayanan Jasa Notaris Menggunakan PHP dan MySQL di Kantor Notaris Kusliana S.H., M.Kn

Shinta Esabella*, Hanif Fauzan Ramadhan, Farida Idifitriani

Fakultas Rekayasa Sistem, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Teknologi Sumbawa, Sumbawa, Indonesia

Email: *¹shinta.esabella@uts.ac.id, ²haniffauzan606@gmail.com, ³farida.idifitriani@uts.ac.id

Email Penulis Korespondensi: shinta.esabella@uts.ac.id

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk memudahkan calon klien untuk dapat mengetahui informasi pelayanan serta persyaratan di kantor notaris tersebut, memudahkan calon klien untuk membuat suatu pelayanan jasa tanpa harus datang ke kantor notaris tersebut. Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah waterfall dan menggunakan metode pengembangan terstruktur dan di bangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, dan pengolahan database menggunakan MySQL, menggunakan metode pengujian blackbox yaitu pengujian yang dilakukan dengan menguji perangkat lunak dari segi fungsional. Hasil dari penelitian yaitu Sistem Informasi Pelayanan Jasa Notaris Menggunakan PHP dan MySQL di Kantor Notaris Kusliana S.H., M.Kn. Ini diharapkan dapat memberikan informasi serta kemudahan kepada calon klien untuk mengetahui informasi pelayanan jasa dan persyaratan serta dapat mengajukan pelayanan tanpa datang ke kantor notaris tersebut.

Kata Kunci: Pelayanan Jasa; Notaris; PHP; MySQL; Black box

Abstract—This study aims to make it easier for prospective clients to be able to find out service information and requirements at the notary's office, making it easier for prospective clients to make a service without having to come to the notary's office. The software development method used is waterfall and uses a structured development method and is built using the PHP programming language, and database processing using MySQL, using the blackbox testing method, namely testing carried out by testing the software in terms of functionality. The results of the research are Notary Services Information System Using PHP and MySQL at Notary Office Kusliana S.H., M.Kn. This is expected to provide information and convenience for prospective clients to find out service information and requirements and can apply for services without coming to the notary's office.

Keywords: Services; Notary; PHP; MySQL; Black box

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi sekarang, khususnya pada bidang teknologi banyak mengalami perkembangan yang dapat membantu kehidupan manusia. Dengan berkembangnya teknologi maka kebutuhan akan informasi yang cepat, tepat dan akurat. Kebutuhan informasi tersebut dibutuhkan diberbagai instansi maupun lembaga pemerintahan untuk menunjang pekerjaan. Salah satu instansi yang perlu menggunakan sistem informasi pelayanan jasa adalah kantor Notaris Kusliana S.H., M.Kn.

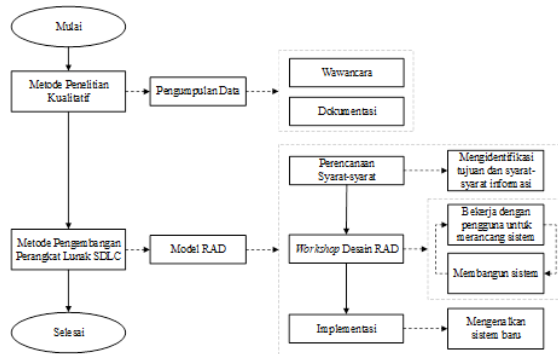
Kantor Notaris Kusliana S.H., M.Kn yang berada di Cikande Kabupaten Serang yang berlokasi di jln. Raya Serang, km 27 No 27, Desa Cikande – Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Kantor notaris merupakan suatu lembaga hukum yang memberikan pelayanan untuk akta Notaris dan PPAT seperti balik nama sertifikat, over kredit rumah, pembuatan CV, PT, Yayasan, Paguyuban dan lain sebagainya. Kondisi pelayanan di kantor Notaris Kusliana S.H., M.Kn saat ini, masih mengharuskan calon klien datang ke kantor, untuk mengetahui informasi serta pelayanan apa saja yang ada pada kantor notaris tersebut. Ketika calon klien ingin membuat atau mengajukan suatu pelayanan, calon klien harus melengkapi persyaratan pengajuan pelayanan terlebih dahulu. Akan tetapi jika persyaratan tersebut tidak lengkap maka calon klien harus kembali untuk melengkapi persyaratan tersebut. Kemudian jika persyaratan tersebut sudah lengkap maka calon klien kembali lagi ke kantor notaris untuk melanjutkan pembuatan pelayanan di kantor notaris tersebut, dan ini akan memakan waktu yang lebih lama.

Berdasarkan masalah diatas, penulis mencoba menawarkan solusi untuk merancang dan membangun sistem informasi pelayanan jasa notaris, dimana sistem informasi ini menyajikan pelayanan jasa notaris, alamat, persyaratan dan pengajuan pelayanan jasa tanpa harus datang ke kantor notaris. Dengan adanya sistem informasi pelayanan jasa notaris ini, calon klien akan mudah mengetahui informasi pelayanan jasa yang ada pada kantor notaris Kusliana S.H., M.Kn, serta calon klien dapat mengetahui persyaratan yang harus dilengkapi ketika ingin membuat suatu pelayanan pada kantor notaris tersebut. Kemudian calon klien juga dapat mengajukan pembuatan pelayanan pada kantor notaris Kusliana S.H., M.Kn dengan mengisi formulir yang ada pada sistem informasi pelayanan jasa ini, tanpa harus datang ke kantor notaris tersebut.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Alur Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini memiliki beberapa tahapan, dan berikut ini adalah alur yang dilakukan peneliti untuk melakukan tahapan tersebut, yaitu mengumpulkan data dan mengembangkan perangkat lunak.



Gambar 1. Alur Penelitian

Berdasarkan gambar diatas, peneliti melakukan metode penelitian kualitatif [7] yang pengumpulan datanya dilakukan dengan cara wawancara, dan dokumentasi. Kemudian untuk metode pengembangan perangkat lunak peneliti menggunakan metode SDLC [8], dengan model RAD [8].

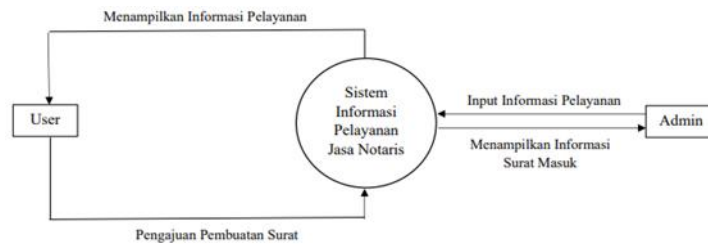
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Hasil dan pembahasan pada penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

3.2 Diagram Context

Diagram context menggambarkan proses secara garis besar atau keseluruhan apa yang terjadi pada program sistem informasi ini. Adapun diagram context sistem informasi pelayanan jasa ini adalah sebagai berikut :

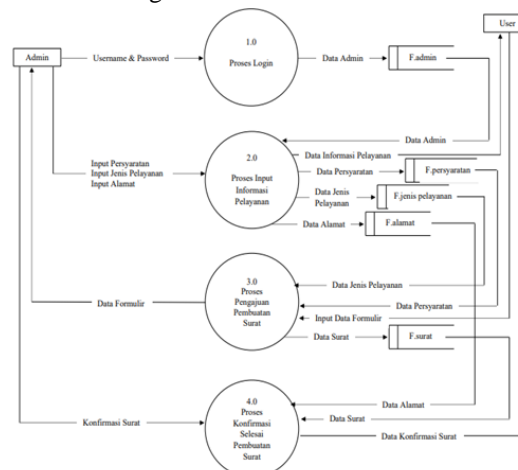


Gambar 2. Diagram Context

Dapat dijelaskan bahwa sistem informasi pelayanan jasa notaris ini, admin dapat menginput alamat, jenis pelayanan, persyaratan dan melihat formulir masuk dari user, kemudian user dapat melihat informasi pelayanan, persyaratan, alamat dan dapat mengajukan pembuatan pelayanan didalam sistem informasi pelayanan jasa tersebut.

3.3 Data Flow Diagram

Data Flow Diagram dalam perancangan ini menggambarkan suatu jaringan kerja dari proses penyimpanan data. Adapun gambar data flow diagram adalah sebagai berikut :

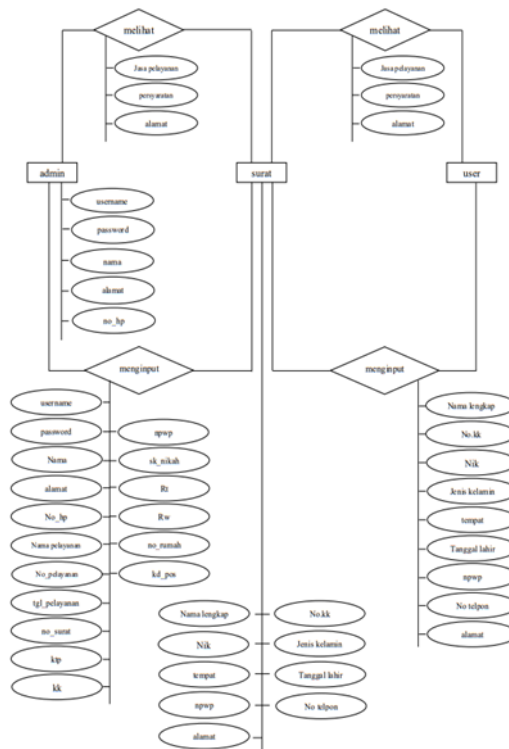


Gambar 3. Data Flow Diagram

Dapat dijelaskan bahwa pada proses *login* hanya admin yang dapat melakukan *login* tersebut, admin akan *menginput* *username* dan *password* kemudian admin akan masuk ke dalam sistem informasi pelayanan jasa dan *menginput* pelayanan jasa yang ada pada kantor notaris tersebut, setelah itu *user* dapat melihat informasi pelayanan jasa yang ada, kemudian *user* dapat mengajukan pembuatan surat pada sistem informasi pelayanan jasa dengan mengisi formulir pengajuan surat yang ada pada sistem informasi pelayanan jasa tersebut. Setelah *user* mengisi formulir pengajuan surat dan mengirimkannya, maka surat tersebut akan masuk ke dalam halaman admin dan admin akan segera memprosesnya.

3.4 Entity Relationship Diagram

Entity relationship diagram (ERD) digunakan untuk menyatakan hubungan antar entitas. Adapun ERD yang digunakan sebagai berikut :



Gambar 4. Entity Relationship Diagram

3.5 Data Flow Diagram

Dengan hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa tujuan dari penelitian ini sudah tercapai, yaitu memudahkan calon klien untuk dapat mengetahui informasi pelayanan, persyaratan, alamat dan juga dapat mengajukan suatu pembuatan pelayanan tanpa harus datang ke kantor notaris tersebut.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pembahasan sebelumnya terdapat beberapa masalah yang dapat menghambat dalam proses pelayanan jasa notaris, maka dengan dibangunnya sistem informasi pelayanan jasa notaris dapat ditarik kesimpulan bahwa penulis berhasil membuat sistem informasi pelayanan jasa notaris dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan pengolahan database menggunakan MySQL.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kualitatif dan metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah model waterfall. Dengan demikian, maka penelitian ini dapat membantu masyarakat atau calon klien mengetahui informasi pelayanan jasa, persyaratan dan alamat Kantor Notaris Kusliana S.H., M.Kn.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini baik Dari Universtas Teknologi Sumbawa. Dan Notaris Kusliana SH., M. Kn



REFERENCES

- [1] Laut, mertha jaya i made. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. ANAK HEBAT INDONESIA.
- [2] Putra M. Gilvy Langgawan, Natasia Sri Rahayu, Wiranti Yuyun Tri, O. H. & S. (2019). Media Pembelajaran dengan Metode Gamification untuk Meningkatkan Motivasi Pembelajaran pada Perguruan Tinggi di masa COVID-19.
- [3] Sudra Rano Indra, Dewi Ratih Kumala, W. W. W. (2021). Manajemen Informasi Kesehatan (S. Janner (ed.)). Yayasan KIIta Menulis.
- [4] Adi, K. T. (2020). Sistem Informasi Akutansi Dengan Pendekatan Simulasi. Deepublish Publisher.
- [5] Haryanto, S. H. R. U. (2021). Membangun Pribadi Prima Dalam Pelayanan Publik. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- [6] Rita, A. Y. E. & I. (2017). Pengantar Sistem Informasi (1st ed.). CV ANDI OFFSET.